



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: (PT BFI Finance Indonesia Tbk, 2021)

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di finansial, berdiri pada 1982 dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia, yang merupakan perusahaan kongsi antara Manufacturers Hanover Leasing Corporation dari Amerika Serikat dan pemegang saham lokal. BFI Finance juga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang finansial pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang digabung menjadi Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan kode BFIN. (BFI Finance Indonesia, Tbk, 2021)

Pada tahun 1982, perusahaan didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia. Lalu perusahaan diakuisi oleh PT Bank Umum Nasional dan Essompart Ltd., Hongkong pada tahun 1986 yang membuat perusahaan berganti nama menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia. Lalu pada tahun 1990 perusahaan *go-public* di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BFIN, sekaligus mengganti nama dan status perusahaan menjadi PT

Bunas Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2001, perusahaan menyelesaikan restrukturisasi keuangan yang menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham mayoritas, juga terjadi perubahan kembali nama menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk hingga saat ini. PT BFI Finance Indonesia Tbk juga pernah mendirikan entitas anak perusahaan pada tahun 2017, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), yang bergerak di bidang layanan pinjaman *online* (*peer-to-peer lending*). (BFI Finance Indonesia, Tbk, 2021)

PT. BFI Finance Indonesia Tbk memiliki tiga jenis pembiayaan dalam melakukan kegiatan usahanya, yaitu:

- Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Multiguna yang ditujukan untuk kebutuhan produktif, seperti modal kerja, investasi, serta pengembangan usaha, maupun untuk kebutuhan konsumtif seperti biaya pernikahan, renovasi rumah, dan lainnya.
- Pembiayaan *sales lease back*, yakni pembiayaan untuk pembelian mesin dan alat berat baik baru maupun bekas untuk menunjang produktivitas usaha, mulai dari alat berat industri seperti mesin excavator, bulldozer, crane, forklift, berbagai jenis truk, mesin cetak, mesin industri hingga alat - alat kesehatan.
- Pembiayaan tanpa agunan untuk kebutuhan pendidikan, perjalanan wisata, serta pengembangan usaha mirko, kecil dan menengah. (BFI Finance Indonesia, Tbk, 2021)

Hingga saat ini, PT BFI Finance Tbk memiliki jaringan pemasaran terbesar di Nusantara, yaitu dengan 228 kantor cabang serta 118 gerai yang tersebar di 33 dari 34 provinsi di Indonesia, serta didukung lebih dari 8.000 karyawan (per 31 Desember 2020). Untuk kantor utama PT BFI Finance Tbk bernama BFI Tower yang berada di Sunburst CBD Lot. 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City - Tangerang Selatan, 15322. (BFI Finance Indonesia, Tbk, 2021).



Gambar 2.2 BFI Finance Cabang Merauke

Sumber: (Google, User: Emac Mac, 2021)



Gambar 2.3 BFI Finance Cabang Pangkal Pinang

Sumber: (Google, User: Nata Bangka, 2019)

2.2 Profil Perusahaan

2.2.1 Lokasi Perusahaan



Gambar 2.4 *Head Office* BFI Finance BSD City

Sumber: (Sidik, 2021)

Kantor utama (*head office*) PT BFI Finance Tbk bernama BFI Tower yang berada di Sunburst CBD Lot. 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City - Tangerang Selatan, 15322.

2.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- **Visi:**

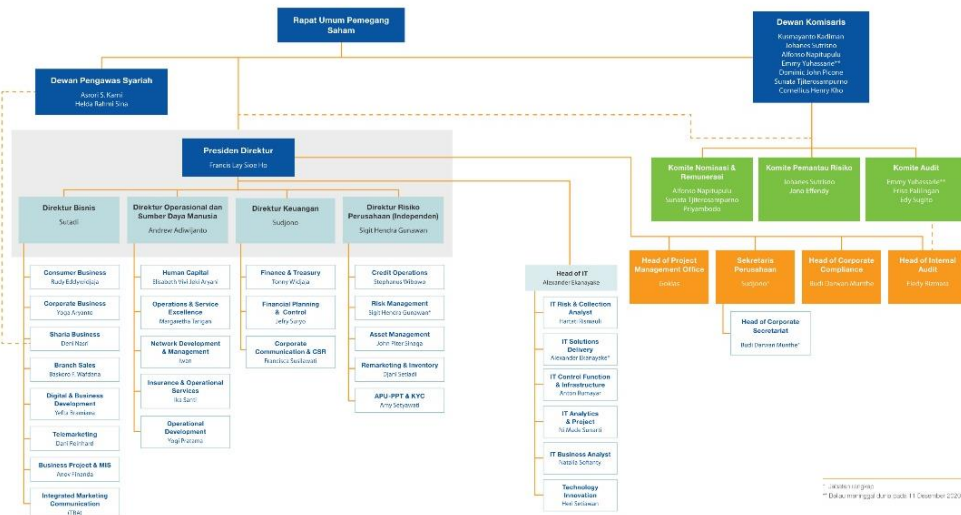
Menjadi mitra solusi keuangan yang terpercaya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

- **Misi:**

- Menyediakan solusi keuangan yang terpercaya dan efektif kepada pelanggan kami.
- Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan mempertahankan reputasi kami sebagai perusahaan publik yang terpercaya.
- Menyediakan lingkungan komunitas yang mendidik para pemimpin masa depan dari organisasi.
- Membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra bisnis kami berdasarkan saling percaya dan menguntungkan.
- Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

2.3 Profil Perusahaan

Adapun struktur organisasi dari PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT BFI Finance Indonesia Tbk

Sumber: (PT BFI Finance Indonesia Tbk, 2021)

Struktur organisasi dari PT BFI Finance Indonesia Tbk secara detail adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris.

Bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau secara khusus sesuai dengan anggaran dasar, juga memberi nasihat kepada Direksi. (Phapros, 2021).

b. Direksi.

Berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. (Phapros, 2021).

c. Dewan Pengawas Syariah.

Bertugas mengawasi aktivitas keuangan syariah agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Perdana, 2021)

2.4 Landasan Teori

2.4.1 Finansial

Finansial berasal dari kata serapan Bahasa Inggris, “*finacial*”, yang memiliki arti segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Arti finansial juga kadangkala dikaitkan dengan administrasi.

Finansial adalah mencakup banyak hal, tak hanya soal mengelola keuangan, namun juga bagaimana cara memaksimalkan sumber daya, alokasi pengeluaran, perhitungan atas risiko, hingga melihat prospek di masa mendatang.

Dikutip dari laman *Corporate Finance Institute*, finansial adalah bentuk pengelolaan uang yang mencakup beberapa aktivitas

seperti investasi, pinjaman, penganggaran, tabungan, dan peramalan. (Idris, 2021).

2.4.2 Leasing

Leasing adalah setiap kegiatan bentuk penyediaan barang-barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu.

Sementara itu arti *leasing* menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *leasing* adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*). (Idris, 2021)

2.4.3 Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah sebuah konsep tentang mengembangkan dan mengelola usaha bisnis dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dengan mengambil resiko dalam dunia perekonomian. Singkatnya, *entrepreneurship* adalah keinginan seseorang untuk memulai bisnis baru dan kerelaannya untuk bekerja bagi diri sendiri. *Entrepreneurship* memainkan peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. (Olivia & Yunita Wijaya Handranata, 2018)

2.4.4 Administrasi

Dalam artian sempit arti administrasi adalah kegiatan untuk melakukan penyusunan dan pencatatan data/informasi yang dilakukan secara tersistematis, untuk menyediakan suatu keterangan tertentu yang kedepannya dapat digunakan untuk memudahkan

mencari hubungan satu sama lain, baik untuk kepentingan secara internal maupun eksternal. Dengan kata lain administrasi akan lebih tepat disebut dengan istilah tata usaha.

Administrasi dilakukan karena memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk menyusun program usaha, mengevaluasi kegiatan organisasi, memantau aktivitas administrasi, serta untuk memastikan keamanan kegiatan usaha. (Prawiro, 2020)

2.4.5 NDF Car

Menurut pak Ade Rifki, NDF Car adalah suatu jenis kegiatan pembiayaan yang ditawarkan oleh PT BFI Finance Indonesia Tbk kepada konsumen yang membutuhkan untuk keperluan modal kerja, investasi, ataupun multiguna dengan jaminan berupa BPKP (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) mobil dengan tanpa melibatkan dealer ataupun showroom.

Dalam melakukan proses pengajuan kegiatan pembiayaan di NDF Car, agen mencari konsumen yang menginginkan pengajuan dana tunai. Setelah mendapatkan informasi konsumen (*prospect*), maka informasi tersebut disampaikan kepada salah satu cabang terdekat dengan konsumen untuk diproses lebih lanjut.

2.4.6 Prospect

Menurut pak Ade Rifki, *prospect* adalah informasi tersebut konsumen yang ingin mengajukan pinjaman dana tunai kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk. Informasi atau yang lebih akrab disebut sebagai “bahan” akan dilakukan *input* ke dalam sistem agar kemudian pengajuannya dapat diproses lebih lanjut oleh cabang-cabang BFI.

2.4.7 *Funding*

Menurut pak Ade Rifki, *funding* adalah proses dilakukannya pencairan terhadap berbagai *prospect* masuk yang telah disetujui oleh cabang BFI, setelah dilakukan penilaian terhadap profil dan risiko dari konsumen yang membutuhkan pinjaman dana tunai.

2.4.8 *Funnel*

Funnel adalah alur atau rangkaian perjalanan pelanggan saat berbelanja suatu produk. (Qontak, 2020). Rangkaian proses atau *costumer journey* di PT BFI Finance Indonesia Tbk yaitu dimulai dari awal konsumen melakukan pengajuan pinjaman dana tunai berupa *prospect* hingga terjadinya pencairan (*funding*). *Funnel* di dalamnya terdiri atas lima proses/alur utama, yaitu *Prospect*, *Survey*, *Input*, *Approve*, dan *Funding*.

Prospect adalah data konsumen yang ingin mengajukan pinjaman dana tunai dilakukan *input* di dalam sistem.

Lalu, setelah data konsumen berhasil di *input*, maka *surveyor* akan ditugaskan oleh cabang untuk melakukan survei terhadap calon konsumen tersebut. Kegiatan tersebut adalah proses *Survey*.

Apabila profil risiko konsumen dinyatakan lolos survei, maka data konsumen tersebut siap untuk dilakukan proses *input* untuk melihat risiko konsumen lebih detail seperti pengecekan *level Credit Scoring*.

Setelah konsumen tersebut lolos dalam pengecekan detail terhadap profil resiko konsumen, maka konsumen tersebut akan

dilakukan tahap *approve*. Di tahap ini, cabang akan melakukan proses penyiapan dana yang diajukan oleh konsumen tersebut.

Setelah dana siap, maka status akan berubah menjadi *funding*, dan dana akan ditransfer kepada konsumen tersebut.

2.4.9 OLAP

Online Analytical Processing atau yang lebih akrab disingkat menjadi *OLAP* adalah sebuah metode pendekatan untuk menyajikan data-data yang bersifat dimensional secara cepat. *OLAP* dapat digunakan untuk melakukan pelaporan bisnis untuk penjualan, pemasaran, manajemen pelaporan, manajemen proses bisnis, penganggaran dan prediksi, dan hal lain yang serupa. (Jainuri, 2013).

Database di dalam *OLAP* terbagi menjadi satu atau beberapa kubus. Setiap kubus dapat diatur dan dirancang oleh pengguna agar sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis. (Microsoft, 2021).

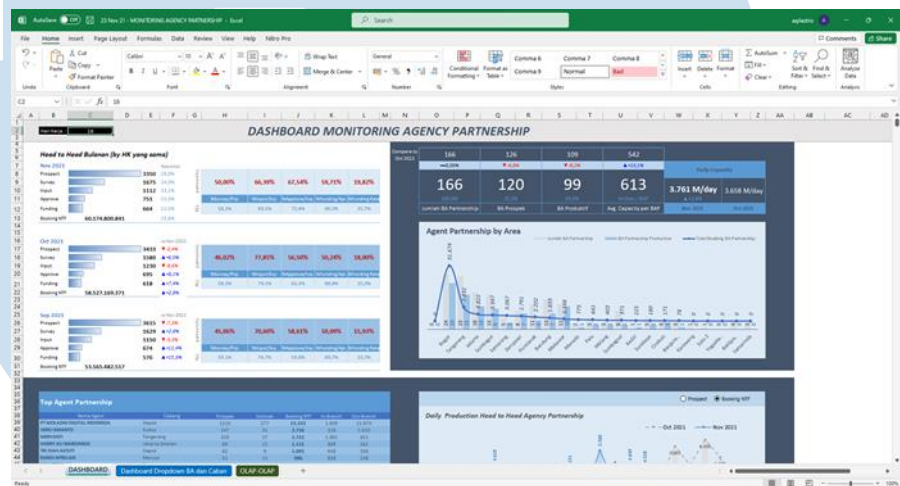
Branch Name	Branch Type	Branch Name	Branch Type	Branch Name	Branch Type
Bank Indonesia	Bank	Bank Mandiri	Bank	Bank BNI	Bank
Bank Permata	Bank	Bank Tabung Pensiun	Bank	Bank UOB	Bank
Bank Rakyat Indonesia	Bank	Bank Umum Syariah	Bank	Bank Woori	Bank
Bank Syariah Mandiri	Bank	Bank Syariah Tabung Pensiun	Bank	Bank Ziraat	Bank
Bank Umum Syariah	Bank	Bank Syariah Umum	Bank	Bank Ziraat Syariah	Bank
Bank Syariah Tabung Pensiun	Bank	Bank Syariah Umum Syariah	Bank	Bank Ziraat Syariah Syariah	Bank
Bank Umum Syariah	Bank	Bank Syariah Umum Syariah Syariah	Bank	Bank Ziraat Syariah Syariah Syariah	Bank
Bank Syariah Umum	Bank	Bank Syariah Umum Syariah Syariah Syariah	Bank	Bank Ziraat Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank
Bank Syariah Umum Syariah	Bank	Bank Syariah Umum Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank	Bank Ziraat Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank
Bank Syariah Umum Syariah Syariah	Bank	Bank Syariah Umum Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank	Bank Ziraat Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank
Bank Syariah Umum Syariah Syariah Syariah	Bank	Bank Syariah Umum Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank	Bank Ziraat Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah	Bank

Gambar 2.6 Tabel OLAP-OLAP

Sumber: Data Pribadi, 2021

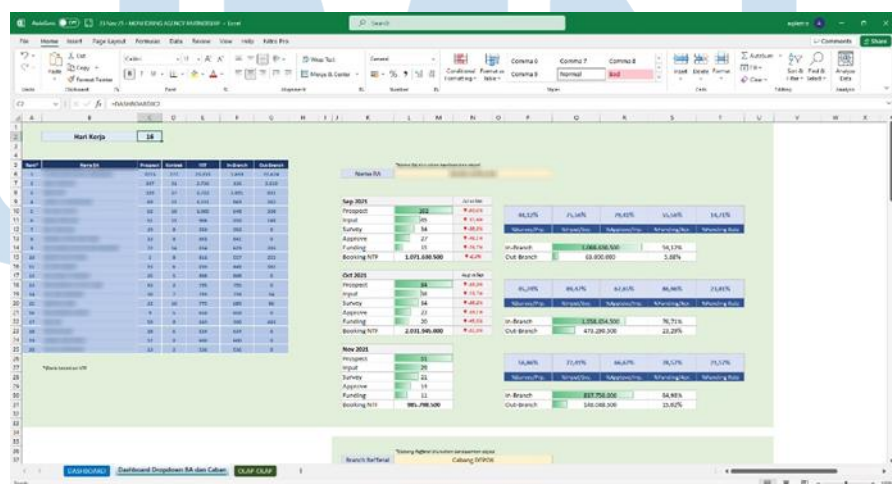
2.4.10 Dashboard

Dashboard adalah representasi secara visual yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan menganalisis data secara cepat. *Dashboard* dapat dirancang untuk menampilkan data terfilter agar setiap pengguna dapat melihat data yang mereka inginkan saja.



Gambar 2.7 Dashboard Utama Agency Partnership

Sumber: Data Pribadi, 2021



Gambar 2.8 Dashboard Tambahan Agency Partnership

Sumber: Data Pribadi, 2021

2.4.11 Corporate Intrapreneurship

Corporate Intrapreneurship adalah suatu sistem yang terdapat dan diterapkan di dalam perusahaan yang mampu mendorong para karyawannya untuk bisa menjadi *entrepreneur* di dalam ruang lingkup pekerjaannya. (Ibnuismail, 2021)

PT BFI Finance Indonesia Tbk menerapkan bahwa karyawannya dapat menjadi seorang *entrepreneur* dan menerapkan berbagai gaya bekerja layaknya seorang *entrepreneur* di dalam ruang lingkup pekerjaannya.

2.4.12 Customer Relationship Management (CRM)

Customer Relationship Management atau *CRM* adalah sebuah pendekatan atau sistem yang mengelola hubungan antara pihak korporasi (perusahaan) dengan pelanggan pada level bisnis. Sehingga, dapat memaksimalkan komunikasi dan pemasaran melalui kontak dari user yang berbeda.

Tujuan dari menggunakan CRM adalah untuk meningkatkan keuntungan bagi suatu perusahaan karena adanya hubungan baik antara korporasi dengan pihak pelanggan. Dengan menggunakan CRM, perusahaan mendapatkan data konsumen secara lengkap agar dapat memaksimalkan penjualan. (Adani, 2020)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A